

**PROFIL KETERAMPILAN GERAK DASAR LOKOMOTOR DAN OBJEK
KONTROL SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 02 AMPALU
KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**AHMAD FAJRI
NIM. 19086078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek
Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu
Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Ahmad Fajri

NIM : 19086078

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

PTN : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

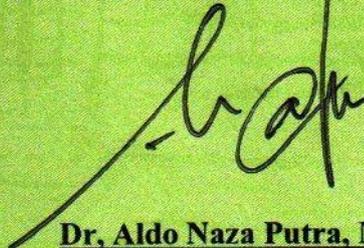
Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M. Pd, Cisti

NIP. 196210121986021002

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd

NIP. 198909012018031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek
Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu
Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Ahmad Fajri

NIM : 19086078

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

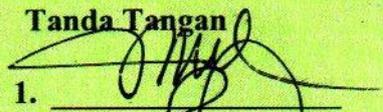
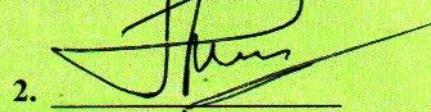
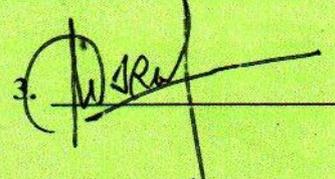
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

PTN : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Ketua : Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd, CISTI | 1.  |
| 2. Anggota : Drs. Joni, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Mario Febrian. M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul: ***“Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”*** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftarpustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan



AHMAD FAJRI
NIM. 19086078

ABSTRAK

Ahmad Fajri (2023) : *Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*

Tujuan dari penelitian ini untuk profil kemampuan gerak dasar siswa SDN 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan melibatkan sampel sebanyak 50 orang siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah: (1) Kemampuan objek kontrol siswa SDN 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan rata-rata berda pada klasifikasi “Sedang” dengan rata-rata perolehan poin sebesar 25.56 poin dari 48 poin maksimal yang seharusnya dicapai. (2) Kemampuan lokomotor siswa SDN 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan rata-rata berda pada klasifikasi “Baik” dengan rata-rata perolehan poin sebesar 31.44 dari 48 poin maksimal yang seharusnya dicapai. (3) Keterampilan gerak dasar yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan rata-rata berda pada klasifikasi “Sedang” dengan jumlah rata-rata perolehan kemampuan objek kontrol dan lokomotor sebesar 57 dari 96 poin maksimal yang seharusnya dicapai.

Kata kunci: *keterampilan gerak dasar, objek kontrol, lokomotor*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “*Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan*” dengan baik. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, PhD selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
3. Bapak Sepriadi, S.Si., M.Pd selaku Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd, CISTI yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.
5. Bapak Drs. Joni, M.Pd dan Bapak Dr. Mario Febrian, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan Skripsi ini.

6. Peserta didik, karyawan, majelis guru dan kepala sekolah SD Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sini.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.
10. Saudaraku Abang Firma nando,mondriadi dan Adik Aniza kurina,izzatul Azmi yang selalu memberikan motivasi dan materil Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Perempuan yg bernama Jenny Amanah yang telah membersamai penulis pada pada hari hari yang tidak mudah dan telah banyak berkontribusi dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimahtelah menjadi rumah kedua bagi saya. Terimah kasihtelah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini,tetap membersamai sekarang dan seterusnya.
12. Bang Andre,ulango,angga,viktor,rendi,harid,fajar,tito Pak fajar,Pak dodo,Pak dian,yang tela memberikan support baik tenaga, waktu dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Reaksi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas negeri Padang, Khususnya angkatan 2019 yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Juli 2023

Ahmad Fajri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Gerak Dasar	11
2. Perkembangan Keterampilan Gerak Dasar di Sekolah Dasar	13
3. Keterampilan Lokomotor	17
4. Keterampilan Objek Kontrol	26
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Defenisi Operasional	36
E. Jenis Data dan Sumber Data	36
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Keterampilan Gerak Dasar	45
2. Keterampilan Lokomotor	46
3. Keterampilan Objek Kontrol	59
B. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model karakteristik anak-anak yang baru bisa berjalan. Kegiatan berjalan di usia mereka membutuhkan energi dan keseimbangan yang tinggi.....	19
Gambar 2. Model Gerakan Galloping, melibatkan gerakan dasar dari Melangkah, Meloncat dan Menjingkrak.	20
Gambar 3. Model Tampak Samping Cara Fase Melakukan	21
Gambar 4. Model Membuat sebuah Peningkatan dengan Cara Menggerakkan Lengan Secara Berlawanan dengan Kaki, Tapi Lengan yang Lainnya Tidak Berayun Secara konsisten	22
Gambar 5. Gambar Model Mencerminkan Anak-Anak Mengadopsi Pola-Pola Gerak yang Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Gerak.....	24
Gambar 6. Model Fase Menciptakan Lompatan Sempurna.....	25
Gambar 7. Model Fase Melakukan Lompatan yang Baik.	25
Gambar 8. Tahap Dasar Memukul dengan Kedua Tangan	27
Gambar 9. Tahap Dasar Memantulkan Bola.....	28
Gambar 10. Tahap Dasar Menangkap.....	29
Gambar 11. Tahap Menendang.....	31
Gambar 12. Lemparan Atas	32
Gambar 13. Pelaksanaan tes Run (lari)	38
Gambar 14. Pelaksanaan tes Gallop (langkah kuda).....	38
Gambar 15. Pelaksanaan tes hop (lompat 1 kaki)	39
Gambar 16. Pelaksanaan tes Leap (lompat panjang)	39
Gambar 17. Pelaksanaan Tes slide (menyamping)	40
Gambar 18. Pelaksanaan tes Striking a stationary ball (memukul bola).....	41
Gambar 19. Pelaksanaan tes dribble diam	41
Gambar 20. Pelaksanaan tes <i>Catch</i> (menangkap)	42
Gambar 21. Pelaksanaan tes kick (menendang).....	42
Gambar 22. Pelaksanaan tes Overhand throw (melempar atas).....	43
Gambar 23. Pelaksanaan tes Underhand roll (menggeling bola).....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi SDN 02 Ampalu	35
Tabel 2.	Populasi SDN 02 Ampalu Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 3.	Tabel Penelitian	36
Tabel 4.	Distribusi frekuensi keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	45
Tabel 5.	Distribusi frekuensi keterampilan lokomotor siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	47
Tabel 6.	Distribusi frekuensi kemampuan run (berlari) siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	49
Tabel 7.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>gallop</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	51
Tabel 8.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>hop</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	53
Tabel 9.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>leap</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	54
Tabel 10.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>jump</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	56
Tabel 11.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>slide</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	58
Tabel 13.	Distribusi frekuensi keterampilan objek kontrol siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	59
Tabel 14.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>strike</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	61
Tabel 15.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>catch</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	62
Tabel 16.	Distribusi frekuensi kemampuan <i>catch</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	64

Tabel 17. Distribusi frekuensi kemampuan <i>kick</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	65
Tabel 18. Distribusi frekuensi kemampuan <i>throw</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	67
Tabel 19. Distribusi frekuensi kemampuan <i>roll</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi data keterampilan lokomotor	78
Lampiran 2. Tabulasi data kemampuan <i>run</i>	80
Lampiran 3. Tabulasi data kemampuan <i>gallop</i>	82
Lampiran 4. Tabulasi data kemampuan <i>hop</i>	84
Lampiran 5. Tabulasi data kemampuan <i>leap</i>	86
Lampiran 6. Tabulasi data kemampuan <i>jump</i>	88
Lampiran 7. Tabulasi data kemampuan <i>slide</i>	90
Lampiran 8. Tabulasi data keterampilan objek kontrol	92
Lampiran 9. Tabulasi data kemampuan <i>strike</i>	94
Lampiran 10. Tabulasi data kemampuan <i>catch</i>	96
Lampiran 11. Tabulasi data kemampuan <i>dribble</i>	98
Lampiran 12. Tabulasi data kemampuan <i>kick</i>	100
Lampiran 13. Tabulasi data kemampuan <i>throw</i>	102
Lampiran 14. Tabulasi data kemampuan <i>roll</i>	104
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi setiap warga negara khususnya di Indonesia. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional dan menjadi hak bagi setiap warga untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran yang baik, seperti yang tertuang dalam UUD 1945, Bab XIII Pasal 31 ayat (1). Dengan adanya pendidikan, maka akan terjadi interaksi antara peserta didik yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada diri peserta didik setelah menjalani proses pendidikan dalam pembelajaran. Untuk mencapai proses tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang berupa perubahan secara sistematis dan terarah.

"Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi" (Ulinniam et al., 2021). Pada saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya, merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru guna membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Komalasari (dalam Faizah, 2017:179), pembelajaran adalah proses membelajarkan siswa yang sebelumnya sudah direncanakan, kemudian dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Proses dalam pembelajaran adalah hal yang utama dikarenakan dapat menentukan tujuan pembelajaran akan tercapai atau tidak tercapai. Sanjaya (2016:15) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses kerja sama dan komunikasi antara siswa dengan guru atau dengan lingkungannya agar mencapai suatu tujuan tertentu. Aktivitas dalam pembelajaran diperlukan peranan guru untuk mengupayakan terciptanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses komunikasi dan kerja sama antara siswa dengan guru dan juga lingkungannya yang sebelumnya telah direncanakan kemudian dilaksanakan serta dievaluasi agar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Gerak dasar atau *fundamental motor skill* merupakan keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh semua manusia. Menurut Bakhtiar, (2018:8) gerak dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otot besar, kekuatan otot, yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air atau menjaga keseimbangan. Dengan memiliki keterampilan gerak dasar yang baik dapat menunjang segala aktivitas di usia selanjutnya.

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kemampuan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Pangrazi dalam Bakhtiar (2015) sangat penting mempelajari keterampilan gerak dasar pada usia anak-anak karena apabila kurang cukup diajarkan tentang keterampilan gerak dasar, anak akan mengalami berbagai hambatan dalam mempelajari dan melakukan berbagai keterampilan gerak yang lebih sulit di kemudian hari, seperti mempelajari keterampilan teknik olahraga (*sport skill*) nantinya. Maka dari itu sangat penting untuk mempelajari keterampilan gerak dasar dan juga ini merupakan

salah satu indikator tercapai atau tidaknya tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar tersebut.

Selama awal tahun sekolah dasar, kemampuan gerak dasar seorang anak memainkan peranan penting dalam mempengaruhi bagaimana teman-teman melihatnya. Seorang anak yang kurang terampil dari pada kebanyakan rekan- rekannya umumnya akan dipilih terakhir untuk berpartisipasi dalam kelompok permainan selama istirahat dan setelah kegiatan sekolah. Konsekuensi secara terus menerus menjadi orang yang dipilih terakhir atau tidak terpilih sama sekali memiliki dampak *negative* pada konsep diri tentang fisik anak dan motivasi untuk menjadi aktif.

Banyak studi mengungkapkan bahwa, gerak dasar akan berkembang secara optimal jika diajarkan dan diberikan intervensi terhadap anak. Selanjutnya gerak dasar tidak akan dapat lagi ditingkatkan secara signifikan jika anak sudah berusia lebih dari 10 tahun. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Li., L (2009) yang menerangkan bahwa *Fundamental Motor Skill* efektif berkembang antara usia 3 sampai 10 tahun. Dengan demikian perlu kiranya untuk memberikan pembelajaran gerak dasar kepada anak pada saat mereka berusia di bawah 10 tahun tepatnya saat usia Sekolah Dasar.

Dapat dipahami bahwa, keterampilan gerak dasar termasuk dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD), dalam pembelajaran pendidikan jasmani gerak dasar ini merupakan fondasi diperlukan bagi setiap siswa contohnya dalam aplikasi pembelajaran *atletik* seperti jalan, lari, lompat, tolak dan

lempar. Selanjutnya olahraga permainan juga banyak membutuhkan gerak dasar *objek kontrol* seperti badminton, basket, volley, sepakbola dan lain-lain. Keterampilan gerak dasar ini akan menjadi modal dasar bagi siswa dalam menyelesaikan tugas gerak yang lebih kompleks.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 28 Desember 2022 di SDN 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, ditemui bahwa belum pernah dilakukannya pengukuran atau tes keterampilan gerak dasar pada siswa sekolah tersebut. Hal ini disampaikan langsung oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah tersebut. Pembelajaran yang diberikan oleh guru sendiri pada saat penulis observasi yaitu dalam bentuk kompetitif pada permainan sepak bola, siswa dibagi menjadi 2 tim untuk kemudian bertanding dalam permainan tersebut. Menurut pandangan guru, hal ini dilakukan sebagai penunjang keterampilan gerak dasar yaitu gerak *lokomotor* dan *objek kontrol* siswanya, yang mana dalam permainan tersebut anak berlari, melompat, dan juga menendang bola. Namun, terdapat beberapa siswa yang tidak bisa melakukan gerakan dalam permainan tersebut, sehingga siswa menjadi malas melakukan gerakan dan lebih memilih untuk duduk dipinggir lapangan sampai jam pelajaran berakhir. Penulis berasumsi mereka belum memiliki keterampilan gerak dasar yang optimal. Jika kondisi ini di biarkan terus-menerus, perkembangan gerak dasar akan terganggu dan menyebabkan anak nantinya sulit menguasai keterampilan teknik pada cabang olahraga.

Banyak penyebab belum baiknya keterampilan gerak dasar siswa di SD N 02 Ampalu diantaranya, lingkungan berolahraga dan kurangnya sarana prasarana yang menyebabkan minimnya motivasi anak dalam bergerak. Motivasi yang kurang dalam beraktivitas fisik juga menjadi penyebab kurang terampilnya siswa dalam merealisasikan gerak dasar, karena untuk mendapat gerak otomatisasi perlu pengulangan gerak berulang-ulang.

Model pembelajaran yang kurang efektif juga dapat menyebabkan kurangnya penguasaan gerak dasar bagi siswa. Diyakini, jika model pembelajaran tidak efektif maka penguasaan keterampilan siswa juga tidak akan baik. Faktor penyebab yang lain adalah kurangnya perhatian guru terhadap aktivitas gerak siswa. Jika guru tidak memperhatikan aktivitas gerak siswa sudah tentu penguasaan keterampilan gerak dasar siswa tidak akan baik, sebab untuk mencapai gerak yang baik perlu dilakukan evaluasi serta memberikan program pembelajaran yang menunjang dalam peningkatannya.

Kompetensi guru juga penentu dalam penguasaan keterampilan gerak dasar siswa. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menjadikan siswa terampil dalam merealisasikan tugas gerak, karena secara kuantitas dan kualitas guru akan mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya dalam merancang suatu pembelajaran guna meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa. Banyak hal penyebab menurunnya kualitas dan kuantitas aktifitas fisik anak. Hal tersebut berkaitan dengan banyak faktor diantaranya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran di sekolah, (Bakhtiar, S., Putra, E. R., Oktarifaldi, O., & Putri, L. P., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, gerak dasar sangat penting bagi setiap siswa agar dapat melakukan aktivitas fisik dengan baik serta dapat melakukan gerak olahraga yang lebih kompleks. Penulis sendiri memiliki pandangan bahwa banyak penyebab rendahnya keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol*. Diantaranya, (1) kematangan keterampilan gerak *lokomotor* dan *objek kontrol* antar siswa sekolah tersebut berbeda-beda, (2) tidak diajarkannya oleh guru PJOK materi *lokomotor* dan *objek kontrol* secara kontiniu, (3) belum adanya wawasan guru dalam merancang pembelajaran gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol*, (4) tidak didukungnya materi *lokomotor* dan *objek kontrol* dalam sarana dan prasarana belajar, (5) penguasaan keterampilan *lokomotor* dan *objek kontrol* yang kurang baik. Dengan kondisi ini, penulis berasumsi perlu kiranya dilakukan suatu studi dengan mengambil data dilapangan guna melihat sejauh mana keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa di SDN 02 Ampalu kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kita lihat ada beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa SDN 02 Ampalu diantaranya:

1. Lingkungan, seperti kurangnya sarana dan prasarana.
2. Motivasi untuk melakukan aktivitas fisik dan bermain.
3. Model pembelajaran yang belum efektif.
4. Perhatian guru yang rendah terhadap aktivitas gerak siswa.

5. Kompetensi guru PJOK.

6. Keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka bagitu banyak yang diduga mempengaruhi akan rendahnya keterampilan gerak dasar siswa SDN 02 Ampalu. Dengan demikian penulis dapat melihat Profil keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Profil keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: “Profil keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”.

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Untuk mengetahui bagaimana gerak dasar di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Guru di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan belum pernah melakukan uji tes kemampuan gerak dasar.
4. Untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Ampalu Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Sebagai bahan bacaan Mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan di perpustakaan.
6. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan masyarakat lainnya sebagai referensi dalam makalah jurusan yang sama yang lebih mendalam